

Perayaan Sabda

Dili - Timor leste

19 Juli 2016

(Rm Yohanes Rusae)

sumber

- *Pedoman Tahun Liturgi dan Penanggalan Liturgi*, Kongregasi Ibadat dan Tata tertib Sakramen, 21 Maret 1969.
- Konsili Vatikan II, Konstitusi tentang Liturgi Suci, *Sacrosanctum Concilium*, 4 Desember 1963.
- Instruksi I Mengenai Pelaksanaan Konstitusi Liturgi *Inter Oecumenici*, Kongregasi Ibadat dan Tata tertib Sakramen, 26 September 1964.

sumber

- *Redemptionis Sacramentum* Instruksi VI tentang Sakramen Penebusan, Kongregasi Ibadat dan Tata Tertib Sakramen, 25 Maret 2004.

1. Dasar

- KL no.35:4

“Hendaknya dikembangkan Ibadat Sabda pada malam menjelang hari-hari raya agung, pada beberapa hari biasa pada masa Adven dan Prapaskah; demikian pula pada hari-hari minggu dan hari raya, terutama di tempat yang tidak ada imam. Dalam hal ini perayaan dipimpin oleh Diakon atau orang lain yang diberi wewenang oleh Uskup”.

Lihat juga : *Redemptionis Sacramentum* , no.164.

1. Tempat perayaan

- Di tempat-tempat di mana:
 - jumlah imam tidak mencukupi
 - dan tidak seorang imam pun dapat merayakan ekaristi pada hari Minggu dan hari raya wajib (*inter oicumenici* no.37; *Redemptionis Sacramentum* no.164)
- Jika tidak ada pelayan rohani atau karena alasan berat lainnya **tidak ada kemungkinan** untuk mengambil bagian dalam perayaan ekaristi (*Redemptionis Sacramentum* no.164)

3. Waktu perayaan

- Dianjurkan pada Hari Minggu (*Inter Oecumenici* no.37; *Redemptionis Sacramentum* no.164) dan hari-hari Raya (*Inter Oecumenici* no.37).
- Pada hari biasa Masa Adven dan Prapaskah (*Inter Oecumenici* no.37)

Hari Minggu mendapat penekanan karena hari ini dikenal sebagai Hari Tuhan, umat Gereja berkumpul untuk mengenangkan

3. Waktu perayaan

Kebangkitan Tuhan serta seluruh Misteri Paskah, khususnya melalui perayaan Missa (*Dies Domini* no.31-35).

- Hari-hari Raya:

(*Pedoman Tahun Liturgi dan Penanggalan Liturgi*, no.59)

1. Trihari Paskah

3. Waktu perayaan

2. Natal, Penampakan Tuhan, Kenaikan Tuhan, dan Pentekosta. Hari-hari minggu dalam masa Adven, Prapaskah dan Paskah.

Hari Rabu Abu

Hari Senin-Kamis dalam Pekan Suci

Hari-hari dalam Oktaf Paskah

3. Hari-hari raya Tuhan, hari-hari raya Sta Maria dan orang-orang kudus yang tercantum dalam penanggalan umum. Peringatan arwah semua orang beriman.

3. Waktu perayaan

4. hari-hari raya khusus:
 - a. Hari raya pelindung utama setempat, sekota atau sedaerah
 - b. Hari raya pemberkatan gereja setempat atau ulang tahunnya
 - c. Hari raya nama gereja setempat
 - d. Hari raya nama, pendiri atau pelindung utama tarekat

4. Pemimpin perayaan sabda

- Diakon
- Awam yang ditugaskan untuk itu/ yang diberi wewenang oleh Uskup (*Inter Oicumenci*, no.37; KL no.35:4).
- Bila baik imam atau diakon tidak hadir, sebaiknya bagian-bagian dalam kebaktian itu dibagi antara beberapa petugas awam, daripada seorang awam merangkap seluruh acara kebaktian itu seorang diri (*Redemptionis Sacramentum* no.165).

9. Struktur perayaan

- Umumnya sama dengan Liturgi Sabda: (*inter Oicumenis* no.37)
 1. Pembuka
 2. Pewartaan Sabda dan Tanggapan
 - a. Epistola (kalau ada Bacaan PL dahulukan)
 - b. Mazmur Tanggapan
 - c. Injil
 - d. Kotbah

4. Struktur perayaan

e. doa umat

f. Aku Percaya

g. Bapa Kami

h. **Komuni** ???

i. Doa Penutup

3. Penutup

4. catatan

- ❑ Uskup Diosesan harus mempertimbangkan dengan bijaksana dalam perayaan sabda itu sebaiknya komuni dibagi atau tidak (*Redemptionis Sacramentum* no.165).
- ❑ Hal ini sebaiknya ditinjau secara lebih luas dalam koordinasi dalam koordinasi Konferensi Uskup, untuk kemudian memperoleh *recognitio* dari Takhta Apostolik (*Redemptionis Sacramentum* no.165).

4. catatan

- ❑ Kalau pemimpin ibadat itu seorang diakon, hendaknya ia memberikan homili; kalau dia bukan diakon, maka dibacakan suatu homili yang ditentukan oleh uskup atau pastor (*inter oecumenici* no.37). (Perlu sebuah buku renungan sepanjang tahun yang dibuat oleh para pastor dan uskup. **Ziarah Batin** oleh penerbit Obor, **Ruah** oleh penerbit Karmelindo).

4. catatan

- Semua diakon atau awam yang ditunjuk untuk berperanan dalam perayaan sabda, harus berusaha agar “jemaat tetap lapar” akan ekaristi (*Redemptionis Sacramentum* no.164).
- Uskup diosesan, mengatur supaya diadakan salah satu perayaan Ekaristi pada hari-hari Minggu untuk jemaat itu (*Redemptionis Sacramentum* no.164).

4. catatan

- Umat berhak memenuhi kewajibannya mengambil bagian dalam misa Hari Minggu atau hari wajib lainnya, maka seorang iman tidak menolak merayakan misa untuk umat (*Redemptionis Sacramentum* no.163).

Terima kasih

YM. Para Bapa Uskup
Para Pastor
, Biarawan/ti dan Umat
Maaf lahir bathin

Rm John Rusae